



Nomor : 087/L-AKR-CS/2021

Jakarta, 13 September 2021

Kepada Yth / To
PT. Bursa Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
U.p. : Direksi

Perihal / Subject : **Laporan Ringkasan Pelaksanaan Public Expose Live 2021 PT AKR Corporindo Tbk**
Summary of the Results of Public Expose Live 2021 of PT AKR Corporindo Tbk

Dengan hormat,

With due respect,

Sehubungan dengan keikutsertaan PT AKR Corporindo Tbk ("Perseroan") dalam acara Public Expose Live 2021 yang diselenggarakan oleh PT Bursa Efek Indonesia dalam rangka 44 Tahun Diaktifkannya Kembali Pasar Modal Indonesia, sebagai pengganti dari Public Expose Perseroan Tahunan 2021, yang telah diselenggarakan pada hari Rabu, 8 September 2021, pukul 09.00 - 10.00 WIB, melalui Webinar Zoom Online, dengan ini kami sampaikan ringkasan pelaksanaan Public Expose tersebut. Setelah presentasi Perseroan juga menyampaikan Konferensi Pers dan memberikan *Press Release* kepada para wartawan.

In accordance with PT AKR Corporindo Tbk (the "Company") participation on Public Expose Live 2021 that organized by PT Bursa Efek Indonesia in order to the 44th of Reactivated the Indonesian Capital Market, as substitute of an Annual Public Expose of the Company Year 2021, that has been held on Wednesday, September 8th, 2021 at 9-10 am through Webinar Zoom Online, herewith we would like to submit the summary of the results of Public Expose. After the presentation, the Company has held Press Conference and provided a Press Release to the journalist.

Public Expose tersebut diikuti oleh 398 orang hadirin, yang terdiri dari investor institusi dan perorangan, analis pasar modal, lembaga finansial dan publik. Presentasi Public Expose dan Press Conference disampaikan oleh Bapak Haryanto Adikoesoemo (Presiden Direktur) dan Bapak Suresh Vembu (Direktur & Corporate Secretary).

The public Expose was attended by 398 attendees, consisting of institutional and retail investors, capital market analysts, financial institutions and public. The presentation of Public Expose and Press Conference presented by Mr. Haryanto Adikoesoemo (President Director) and Mr. Suresh Vembu (Director & Corporate Secretary).

Apabila ada pertanyaan terkait dengan presentasi tersebut, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk tidak ragu-ragu menghubungi kami di pesawat 021-531-1110, extension: 28200, faksimili: 021-531-1185, email: corporate.secretary@akr.co.id.

If you have any further question or comments on the presentation, please don't hesitate to contact us at 021-531-1110, extension: 28200, facsimile: 021-531-1185, email : corporate.secretary@akr.co.id.

Demikian kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Thank you for your kind attention and cooperation.

Hormat Kami / *Best Regards*
PT AKR Corporindo Tbk



Suresh Vembu
Direktur & Corporate Secretary

Tembusan / Cc:

1. Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal OJK
2. Divisi Penilaian Perusahaan Group 2 PT Bursa Efek Indonesia



Resume Tanya Jawab Dalam Public Expose Live 2021
PT AKR Corporindo Tbk
Jakarta, 8 September 2021
(Webinar Zoom Online Meeting)

Resume tanya jawab dalam Acara Public Expose Live 2021 PT AKR Corporindo Tbk ("Perseroan") yang diselenggarakan oleh PT Bursa Efek Indonesia dalam rangka 44 Tahun Diaktifkannya Kembali Pasar Modal Indonesia, adalah sebagai berikut :

1. Pertanyaan dari Bapak Farras Farhan (Analyst – PT Samuel Sekuritas Indonesia) :

- 1) Seberapa besar kontribusi potensi utilities revenue dari JIPE kepada top line AKRA?
- 2) Bagaimana outlook distribusi gas pada 2H21 dan apakah masih inline dengan target?

Jawaban:

- 1) Saat ini kontribusi utilities belum terlalu besar, tapi kami yakin kedepan dengan semakin banyaknya tenant-tenant yang memulai produksi, maka akan meningkatkan penggunaan utilities berupa listrik, air atau gas guna menunjang kegiatan usahanya.
- 2) Kami melihat gas merupakan energi transisi yang sangat penting bagi Indonesia. Kita ketahui bahwa produksi minyak di Indonesia sulit meningkat, sementara Indonesia memiliki sumber gas yang besar. Kami percaya dengan masuk ke distribusi gas yang lebih bersih dan ramah lingkungan, ditambah JIPE telah memiliki jaringan pipa gas diseluruh kawasannya, maka ini akan menjadi bisnis yang potensial dan akan memberikan kontribusi penting bagi pertumbuhan laba AKR.

2. Pertanyaan dari Bapak Emil Indracahya (Investor Perorangan) :

Bagaimana performa distribusi avtur yang JV dengan BP? Outlook kedepan seperti apa?

Jawaban:

Saat ini bisnis avtur kami telah beroperasi di bandara IMIP Morowali dan menjadi supplier helikopter port di Cibubur. Ke depan, kami melihat masih banyak bandara-bandara yang membutuhkan lebih banyak avtur. Indonesia sebagai negara kepulauan, untuk pergerakan manusia paling ideal menggunakan jasa penerbangan, dan itulah sebabnya Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki pertumbuhan arus penumpang penerbangan yang tertinggi di dunia. Sehingga kami yakin bisnis ini memiliki potensi yang sangat baik ke depan.

3. Pertanyaan dari Ibu Karen Sella (Investor Individu) :

Saya yakin project lahan JIPE sangat menjanjikan dengan profit atau manfaat yang menguntungkan baik bagi AKRA dan juga stakeholdernya. Setelah JIPE sukses, apakah AKRA mempunyai rencana strategis lanjutan yang sama seperti lahan JIPE, misalnya melirik lahan lebih ke luar jawa, yang mungkin memiliki jalur lebih strategis untuk logistik.

Jawaban:

Saat ini kami masih fokus di proyek JIPE dan tidak melihat ke kawasan industri lainnya. Kami juga bukan real estate company yang hanya menargetkan penjualan lahan. Kami menjual lahan di Kawasan industri JIPE untuk kemudian memperoleh recurring income. Pada saat kami membuat proyek JIPE, kami memberikan 3 janji kepada para pemegang saham yaitu 1) kami tidak akan meminta dana/capital dari shareholders (tidak ada right issue), jadi pendanaan kita lakukan dari internal cash flow atau project financing dan sampai saat ini berhasil dan berjalan dengan baik; 2) kami memberikan dividen secara konsisten, dalam 5 tahun ini dividen payout ratio rata-rata >50%; 3) dengan investasi besar di proyek JIPE ini tidak akan melemahkan profitabilitas AKR, ini dibuktikan dengan setelah investasi sebesar Rp8,6 Triliun, net gearing AKR 0,11x dan cash balance masih Rp2 Triliun. Kedepannya 3 hal ini tetap menjadi



komiten kami supaya tidak membebani shareholders AKR dan sebaliknya proyek JIPE ini memberikan nilai tambah bagi para shareholders.

4. Pertanyaan dari Bapak Sugeng Adji (Investor Perorangan) :

- 1) Kinerja semester I AKRA tercatat positif. Apakah capaian itu sesuai proyeksi perusahaan? Sepanjang tahun sendiri, berapa target kinerja perusahaan?
- 2) Sampai dengan semester I, berapa serapan capex perusahaan? Digunakan untuk apa saja? Bagaimana dengan rencana penyerapan capex di semester II ini? Rencana akan digunakan untuk apa saja?

Jawaban:

- 1) AKR mencatat pertumbuhan laba bersih 28% mencapai Rp550 Miliar. Kami yakin setelah perbaikan ekonomi di Indonesia, terdapat pertumbuhan permintaan BBM dan Kimia di sektor-sektor mining, perkebunan dan lainnya. Kami yakin di tahun 2021 masih terus bertumbuh dan mencapai target kami. AKR tetap beroperasi di kondisi pandemic ini tanpa ada gangguan karena kami telah beradaptasi dengan Era New Normal dengan baik.
- 2) AKR sudah melakukan investasi selama 5 tahun baik di JIPE, logistik dan juga retail sehingga ini saatnya kami mulai monetisasi. Capex tahun ini di JIPE sekitar USD15-20 juta dan sudah mulai beroperasi. Sementara untuk retail BP-AKR, tahun ini rencana akan membuka 15-20 outlet pompa bensin. Kedepan kami juga akan menggunakan sistem DODO (Dealer Owned Dealer Operated) dalam menjalin kerjasama mitra dengan BP-AKR, sehingga tidak membutuhkan banyak dana.

5. Pertanyaan dari Bapak Rahardian Zebedianto (Investor Individu) :

- 1) Terkait dengan prospek pertumbuhan kendaraan listrik, bagaimana AKRA menyikapi terkait hal ini? Apakah ada rencana utk pengembangan SPKLU atau bahkan penyediaan battery utk kendaraan listrik?
- 2) Terkait dengan prospek BMS dan BKMS, apakah ada rencana tambahan tenant besar dalam jangka waktu dekat, selain Freeport? dan bagaimana terkait dengan prospek persaingan kedepannya termasuk terkait dengan adanya pengembangan pelabuhan - pelabuhan disekitar JIPE?

Jawaban:

- 1) Terkait dengan kendaraan listrik, partner JV kami, BP telah memiliki pengalaman dan teknologi fast charging yang sudah berjalan di beberapa negara. Kendaraan listrik saat ini membutuhkan daya yang sangat besar sehingga sulit untuk dilakukan dirumah, kalaupun bisa tentunya memakan waktu 4-6 jam pengisian. Kami sudah merencanakan hal itu dengan BP, jika pertumbuhan kendaraan listrik di Indonesia tinggi kami akan membangun fasilitas fast charging di pom bensin BP-AKR sehingga customer kami dapat melakukan charging kendaraan listrik mereka hanya dalam waktu 20-30 menit, dan juga kami akan menyediakan fasilitas swap baterai untuk memudahkan customer kami. Selain itu konsep BP-AKR juga menyediakan berbagai fasilitas seperti minimarket, kedai kopi dan makanan sehingga para customer dapat berbelanja sambil menunggu pengisian atau swap baterai dilakukan. Strategi ini memiliki prospek yang sangat baik ke depan.
- 2) Ada lebih dari 10 perusahaan yang visit ke JIPE dan menyampaikan minatnya, namun kami belum bisa menyebutkan nama, dan dalam 3-6 bulan ini kita harapkan akan ada beberapa calon tenant yang akan bergabung di JIPE. Prospek ke depan sangat baik untuk BMS sebagai pengelola pelabuhan dan BKMS untuk kawasan industri JIPE, dengan adanya berbagai kebijakan pemerintah, UU Cipta Kerja dan ditetapkannya KEK JIPE, kami yakin penjualan akan jauh lebih baik daripada sebelumnya.



6. Pertanyaan dari Ibu Karen Sella (Investor Individu) :

Banyak strategi bisnis baik dari AKRA, diantaranya Logistik bahan kimia, logistik bahan bakar, stasiun bahan bakar kerjasama dengan asing, lahan industri/pelabuhan yang terintegrasi, saya melihatnya merupakan bisnis yang cukup menjanjikan untuk AKRA. Namun untuk avtur pesawat, apa yang membuat AKRA confidence untuk hal ini, bagaimana untuk ke depannya? mengingat market share avtur dibatasi.

Jawaban:

Saat ini bisnis avtur sedang turun karena adanya dampak dari PPKM, namun kedepannya kami yakin growth-nya akan semakin tinggi dan banyak peluang dengan adanya bandara-bandara baru dan pertumbuhan arus penerbangan yang tinggi. Saat ini kami telah beroperasi di 2 lokasi yaitu Bandara IMIP Morowali dan helicopter port di Cibubur, dan kedepan kesempatan-kesempatan masih terbuka untuk bisnis avtur ini.

7. Pertanyaan dari Bapak Hastomo Leordi (Investor Individu) :

Apa strategi AKRA menghadapi ELSA dari Pertamina?

Jawaban:

Berbeda dengan ELSA dan Pertamina, AKRA hanya fokus pada BBM di sektor hilir, kami tidak memiliki asset di sektor hulu. Penentuan harga bbm AKRA berbasis formula, harga yang kami beli, itu yang kami teruskan ke pelanggan.

Pertamina akan tetap menjadi pemain utama, tapi kami percaya bahwa market di Indonesia masih cukup besar dan terbuka. Selama ini AKRA selalu berdampingan dengan ELSA, Pertamina dalam berusaha. Selama persaingan dilakukan secara sehat, maka dapat menjaga kepentingan stakeholder, supplier maupun konsumen, demi kepentingan NKRI.

df